

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

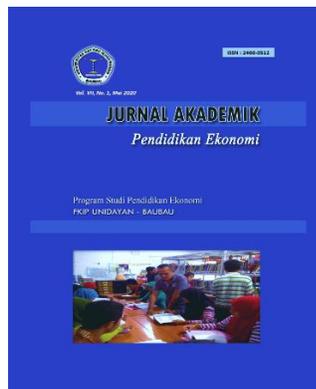
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

PrintISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: Income, Family

Kata kunci: Pendapatan, Keluarga

Korespondensi Penulis: LA ODE ASWIN
Email: aswinlaode768@gmail.com
Nomor Tlp: 081315763541



Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Unidayan Baubau
Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

Harubali, Jamal, Aswin.2023. Peran Ibu Rumah Tangga (Penjual Ikan Bakar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 5- 8

PERAN IBU RUMAH TANGGA (PENJUAL IKAN BAKAR) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TIRA KECAMATAN SAMPOLAWA KABUPATEN BUTON SELATAN

¹Harubali, ²Jamal Adri, ³La Ode Aswin

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email:

¹Harubali88@gmail.com²jamaladri@unidayan.ac.id³aswinlaode768@gmail.com

Abstract

Problem in this research is what is the role of housewives (grilled fish sellers) in increasing family income in Tira Village, Sampolawa District, South Buton Regency? This study aims to determine the role of housewives (grilled fish sellers) in increasing family income in Tira Village, Sampolawa District, South Buton Regency. The research used qualitative approach. The subjects in this research were six housewives (grilled fish sellers in Tira Village, Sampolawa District, South Buton Regency. Data collection in this study was carried out using research instruments in the form of interviews, observations, and documentation. The data obtained were analyzed descriptively. Based on the results of the study, it was concluded that (1) the income of grilled fish business actors in 2021 in quite high, the average income of business actors is Rp. 3,480,000 per month or equivalent to Rp. 34,360,000 per year. The per capita income is above the poverty line of South Buton Regency in 2021 of IDR 394,744/capita/month. This shows the large role of grilled fish business actors in meeting family needs. (2) The activity of selling grilled fish carried out by housewives is mostly a main activity that is fully carried out with the head of the family and other family members, not just a side activity of a housewife.

As for housewives who sell grilled fish as additional income in the family, the income earned is actually greater than the income earned by the head of the family, so it is clear here that it can be seen that housewives who work as sellers of grilled fish are not only to play a role but also very helpful in increasing family income, so that the needs of the family can be met properly, and still do not override their main tasks as housewives.

Intisari

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ibu rumah tangga (penjual ikan bakar) dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga (penjual ikan bakar) dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 6 orang ibu rumah tangga (penjual ikan bakar) di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menerapkan peran ibu rumah tangga (pendapatan suami dan istri). Data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa (1) pendapatan pelaku usaha ikan bakar tahun 2021 cukup tinggi, rata-rata pendapatan pelaku usaha sebesar Rp.3.480.000 perbulan atau setara dengan Rp. 34.360.000 pertahun. Pendapatan perkapita tersebut berada di atas garis kemiskinan Kabupaten Buton Selatan tahun 2021 sebesar Rp. 394.774/kapita/bulan. Hal ini menunjukkan besarnya peranan pelaku usaha ikan bakar dalam mencukupi kebutuhan keluarga. (2) Kegiatan menjual ikan bakar yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagian besar merupakan kegiatan pokok yang sepenuhnya dijalankan bersama kepala keluarga serta anggota keluarga lainnya bukan hanya kegiatan sampingan seorang ibu rumah tangga. Adapun ibu rumah tangga yang menjual ikan bakar sebagai penambahan pendapatan dalam keluarga justru lebih besar pendapatannya dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh kepala keluarga, sehingga jelas disini dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai penjual ikan bakar bukan hanya sekedar ikut berperan tetapi juga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan keluarga sangat terpenuhi dengan baik, dan tetap tidak mengesampingkan tugas-tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga.

I. PENDAHULUAN

Masalah angkatan kerja dan pengangguran merupakan masalah yang sering dibicarakan. Salah satu lapangan pekerjaan yang diharapkan dapat menampung angkatan kerja yang menganggur adalah sektor industri. Pusat-pusat industri dan berbagai sektor formal, khususnya bagi masyarakat bergolongan rendah sulit ditembus karena mereka umumnya tidak memenuhi persyaratan pendidikan minimum yang diterapkan. Karena itulah langkah yang diambil pemerintah antara lain dengan menetapkan pembangunan usaha mandiri sektor informal sebagai terobosan guna memperluas kesempatan kerjanya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan disetiap daerah, memicu seseorang untuk memperbaiki kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup. Bersamaan dengan hal tersebut peran perempuan dalam kehidupan terus berubah, salah satunya yaitu peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kini banyak perempuan yang berpartisipasi aktif bekerja di sektor publik untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Meningkatnya tenaga kerja perempuan disebabkan karena tersedianya lapangan kerja yang mudah dimasuki oleh perempuan seperti usaha dagang, pembantu rumah tangga maupun pekerja dalam industri rumah tangga yang tergolong masih usaha sederhana dan tradisional, ditinjau dari modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar untuk memulai usaha. Tetapi usaha industri kecil sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dalam membangun perekonomian dan membantu mengatasi pengangguran.

Peran serta yang dilakukan perempuan khususnya ibu rumah tangga pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional terutama dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Bila dibandingkan dengan golongan menengah, dalam golongan berpenghasilan rendah istri lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestic yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Keikutsertaan perempuan dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi perempuan serta untuk meningkatkan penghasilan dan pendapatan keluarga. Masalah utama dari pekerja perempuan adalah latar belakang sosial yang rendah, sehingga mengharuskan perempuan untuk bekerja. Selain itu kondisi sosial ekonomi yang dihadapi dalam keluarga yang memiliki pendapatan rendah menjadi motivasi perempuan untuk bekerja. Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan ibu rumah tangga dalam sektor industri yaitu dikarenakan tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, meningkatnya kebutuhan, tidak mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam melakukan usaha tersebut, suami tidak bekerja. Kondisi demikianlah yang mendorong ibu rumah tangga ikut bertanggung jawab dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran Ibu Rumah Tangga (Penjual Ikan Bakar) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tira Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan”**

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan para pelaku usaha ikan bakar yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Untuk keperluan analisa Pendapatan pelaku usaha ikan bakar diperlukan unsur-unsur biaya (biaya tetap, biaya tidak tetap dan total penerimaan (harga ikan)).

a. Total biaya

- Biaya tetap (FC)

Biaya tetap (Fixed Cost) adalah jenis biaya yang selama kisaran waktu operasi tertentu atau tingkat kapasitas produksi tertentu selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun volume produksi berubah. Biaya tetap dalam usaha misalnya: biaya gaji karyawan, biaya pajak, biaya asuransi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini belum ditemukan biaya tetap karena pelaku usaha tidak mempekerjakan karyawan, tidak membayar pajak dan tidak membayar biaya asuransi.

- Biaya tidak tetap

Biaya tidak tetap atau biasa disebut biaya variable (Variable Cost) adalah jenis-jenis biaya yang besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya volume produksi. Apabila volume produksi bertambah maka biaya variable akan meningkat, sebaliknya apabila volume produksi berkurang maka biaya variable akan menurun. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam biaya tidak tetap yaitu biaya harga ikan yang dibeli. Sebelum menganalisis berapa biaya tidak tetap pelaku usaha terlebih dahulu harus diketahui harga dari unsur yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini ada 3 unsur yang dapat diketahui harganya yaitu harga ikan Tuna, harga ikan Cakalang dan harga biaya lainnya. Untuk harga 1 ekor ikan Tuna sebesar 50.000 per ekor sedangkan harga ikan cakalang sebesar 40.000 per ekor dan biaya lain-lain masing-masing, seperti minyak tanah, minyak goreng, kendaraan dan makan sebesar Rp 65.000 dalam sekali menjual. Dengan demikian biaya tidak tetap pelaku usaha penjual ikan bakar dalam sebulan dapat diketahui.

b. Penerimaan

Penerimaan pelaku usaha ikan bakar adalah penerimaan dari hasil yang diperoleh selama melakukan penjualan ikan bakar dalam kurun waktu tertentu. Penerimaan tersebut dipengaruhi oleh jumlah ikan yang dijual. Normalnya selama 1 minggu pelaku usaha ikan bakar beroperasi sebanyak 3 kali yaitu pada hari Selasa, Jumat dan Minggu, dan kali tersebut dipasarkan di Rongi, Hendea dan di Wameo. Pelaku usaha penjual ikan bakar beroperasi 3 kali dalam seminggu atau 12 kali dalam sebulan.

Harga jual ikan bakar cakalang dalam 1 ekor bisa mencapai 50 ribu dan 60 ribu untuk ikan tuna. Dengan demikian, dapat diketahui penerimaan pelaku usaha ikan bakar setiap minggu atau sebulan bahkan setahun dengan melihat banyaknya ikan yang dijual dan jumlah beroperasi.

c. Pendapatan Bersih

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat diketahui pendapatan bersih pelaku usaha setiap bulannya dengan melihat total penerimaan dan total biaya pengeluaran selama sebulan dengan menggunakan rumus: $NI = TR - TC$, Dimana: NI (Net Income)=Pendapatan Bersih (Rp) TR (Total Revenue)=Total Penerimaan (Rp) TC (Total Cost)=Biaya Total (Rp).

IV. KESIMPULAN

1. Pendapatan pelaku usaha Ikan Bakar pada tahun 2021 cukup tinggi, rata-rata Pendapatan pelaku usaha sebesar Rp 3.480.000 perbulan

atau setara dengan Rp 34.360.000 pertahun. Pendapatan perkapita tersebut berada diatas garis kemiskinan Kabupaten Buton Selatan tahun 2021 sebesar Rp 394.744/kapita/bulan. Hal ini menunjukkan besarnya peranan pelaku usaha Ikan Bakar dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

2. Kegiatan menjual ikan bakar yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagian besar merupakan kegiatan pokok yang sepenuhnya dijalankan bersama kepala keluarga serta anggota keluarga lainnya bukan hanya kegiatan sampingan seorang ibu rumah tangga. Adapun ibu rumah tangga yang menjual ikan bakar sebagai penambahan Pendapatan dalam keluarga justru lebih besar pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga penjual ikan bakar dibandingkan dengan Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga sehingga jelas disini dapat kita lihat bahwa ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai penjual ikan bakar bukan hanya sekedar ikut berperan tetapi juga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik, dan tetap tidak mengesampingkan tugas-tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga

DAFTAR REFERENSI

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Arikanto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan)*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosada Jakarta.
- Narkubo dan Achmadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Penerbit PT. Tarsio.
- Nawawi, 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press.
- Pass, Cristopher, Bryan Lowes. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*. Alih Bahasa Tumpal Rumapea. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Pass, Christopher dan Bryan Lowes, 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta*.
- T. Gilarso SJ, 2003, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penerbit Kanisius – Yogyakarta.
- Muana, Nanga. 2001. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Perdana. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tohar, M, (2003), *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukirno, Sadona. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. Drs., 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Junandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*: Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Steinhoff, Dan, & John F. Burgess. *Small Business Management Fundamentals*. New York-USA. McGraw-Hill, Inc.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994, "Penelitian Terapan", Yogyakarta: Gajahmada University.
- Suryana (2001). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Miles, M. B. dan Huberman, M. (1999). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Duvall dan Logan, 1986 <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>, diakses 8 Juli 2015
- Soerjono Soekanto, 2002, *Teori peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 234.